

Pedoman Industri Wisata untuk Wisata Rombongan Inbound

30 September, 2022

I. Persyaratan bagi wisatawan inbound dan industri pariwisata.

- (1) Untuk mencegah penyebaran pandemi lintas batas, penerbangan ke Taiwan bagi penderita yang terkonfirmasi di luar negeri akan ditangguhkan selama tujuh hari sejak tanggal pengumpulan/pengujian. Aturan karantina terkait pandemi bagi penumpang yang masuk akan mengikuti aturan terbaru Pusat Komando Epidemi Pusat/Central Epidemic Command Center (CECC). Wisatawan yang berkunjung harus mematuhi "Peraturan Manajemen Kesehatan Diri" selama mereka berada di Taiwan.
- (2) Mereka yang berada di industri pariwisata yang menerima wisatawan inbound harus memastikan bahwa wisatawan asing diberi tahu dengan jelas oleh biro wisata atau biro wisata luar negeri tentang peraturan pencegahan epidemi Taiwan saat ini, perlunya mengambil asuransi kesehatan luar negeri, dan hal-hal yang terkait, untuk mencegah kemungkinan pengeluaran biaya pribadi yang terkait dengan pandemi.
- (3) Wisatawan luar negeri yang berkunjung ke Taiwan disarankan untuk membeli asuransi kesehatan luar negeri dan asuransi terkait lainnya sebagai upaya untuk mendapatkan pengobatan yang optimal jika terjangkit infeksi virus. Individu yang tidak setuju untuk mematuhi peraturan pengujian penyakit dan tindakan pengobatan yang relevan tidak diperbolehkan untuk mendaftar tur.
- (4) Operator industri pariwisata (seperti di industri wisata, penginapan, dan hiburan) yang menerima wisatawan inbound harus mematuhi langkah-langkah yang ditetapkan oleh Biro Pariwisata, Kementerian Perhubungan & Komunikasi dan peraturan pencegahan epidemi domestik lainnya. Selain itu, mereka juga harus mengadakan seminar dan pelatihan tentang pencegahan epidemi untuk karyawan mereka, menerapkan langkah-langkah pencegahan yang relevan, dan menugaskan pemandu wisata yang telah menerima pelatihan pencegahan epidemi tersebut.

II. Perencanaan produk pariwisata dan pengelolaan rencana wisata

- (1) Biro wisata harus membantu mengonfirmasi pengaturan makan, penginapan, dan wisata pada rencana wisata kelompok mereka. Entitas pariwisata dan transportasi harus mematuhi peraturan kesehatan dan kebersihan yang diumumkan oleh CECC dan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian epidemi dari pemerintah kota/kabupaten terkait, serta mengatur wisata mereka berdasarkan ketentuan tersebut.

- (2) Operator tur harus mengonfirmasi peraturan masuk negara bagi wisatawan yang akan meninggalkan Taiwan. Ini termasuk memastikan apakah memerlukan laporan tes PCR negatif. Jika laporan pengujian tersebut diperlukan, pengaturan untuk mengunjungi fasilitas medis setempat guna melakukan pengujian harus dimasukkan dalam rencana wisata.

III. Tindakan pencegahan epidemi selama wisata

- (1) Selama periode pengelolaan kesehatan diri, wisatawan harus mengikuti tes rapid antigen. Jika hasil tes positif, mereka harus ke tempat perawatan dan penanganan medis yang ditunjuk, sesuai dengan ketentuan pedoman manajemen kesehatan diri.
- (2) Wisatawan yang berencana meninggalkan hotel/tempat tinggal mereka selama periode manajemen kesehatan mandiri harus mengikuti tes rapid antigen dalam waktu dua hari setelah kedatangannya di Taiwan. Mereka dapat meninggalkan hotel/tempat tinggal setelah hasil tes mereka negatif. Masker harus selalu dipakai di tempat umum, dan menjaga jarak. Masker dapat dilepas sementara saat makan/minum, tetapi harus segera dipakai kembali setelahnya.
- (3) Pemandu wisata harus selalu memperhatikan kondisi kesehatan anggota kelompoknya. Jika ditemukan gejala COVID-19, mereka harus segera membantu melakukan tes rapid antigen dan mengikuti ketentuan pada Bab IV di bawah ini.
- (4) Makanan: Biro wisata harus mengatur makanan dan minuman yang sesuai dengan "Tindakan Pencegahan dan Penanggulangan Epidemi untuk Industri Katering" yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. Saat berada di restoran, wisatawan tidak boleh makan bersama penduduk setempat dan harus mengikuti peraturan terkait makanan yang relevan. Masker harus dipakai saat meninggalkan tempat duduk dan segera setelah selesai makan.
- (5) Akomodasi: Wisatawan yang tinggal di akomodasi umum (seperti hotel dan homestay) dengan anggota keluarga atau wisatawan lain tidak harus mematuhi peraturan "satu orang/satu kamar". Namun, daftar penghuni tidak dapat diubah selama mereka menginap. Saat menerima wisatawan asing, operator hotel harus mengikuti pedoman pencegahan epidemi, termasuk:
 - 1 Meningkatkan langkah-langkah pembersihan dan menyediakan pembersih alkohol di tempat umum agar dapat digunakan tamu kapan saja.
 - 2 Hotel yang memiliki restoran harus mengikuti ketentuan "Bab III Bagian 4" di atas dan langkah-langkah terkait lainnya, seperti yang terkait dengan manajemen kesehatan dan kebersihan karyawan katering, pembersihan dan desinfeksi fasilitas katering, pengelolaan makanan pelanggan, dan penanganan yang tepat untuk kasus yang terkonfirmasi di perusahaan katering. "Pedoman Pencegahan Epidemi di Industri Katering" harus dipatuhi.

- (6) Tur: Jika suatu lokasi wisata memiliki persyaratan pencegahan pandemi sendiri, wisatawan harus mematuhi prosedur di lokasi itu.
- (7) Belanja: Wisatawan harus mematuhi peraturan pencegahan pandemi di semua lokasi perbelanjaan.
- (8) Wisata: Jika penumpang belum menjalani rapid tes, biro wisata harus mengatur mobil atau bus wisata untuk menjemput penumpang. Wisatawan harus mengikuti langkah-langkah terkait pandemi untuk transportasi.

IV. Jika ada wisatawan yang diduga terjangkit COVID-19

(Catatan: Ini dapat berubah tergantung pada pedoman CECC terbaru.)

- (1) Jika wisatawan memiliki gejala COVID-19, maka pemandu wisata harus segera membantu melakukan rapid test. Jika hasilnya negatif, wisata dapat dilanjutkan.
- (2) Jika hasil rapid test positif, biro wisata harus menugaskan seseorang untuk membantu wisatawan, mengidentifikasi lokasi yang sesuai untuk wisatawan, segera memberitahu otoritas kesehatan setempat, dan mengikuti instruksi dari otoritas untuk memastikan bahwa wisatawan mendapatkan perawatan yang tepat. Segala biaya pengobatan menjadi tanggung jawab wisatawan. Wisatawan harus mematuhi semua peraturan pencegahan epidemi dan meninggalkan Taiwan setelah perawatan selesai.